

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Melsa Mahda Sitho*, Rasdawita, Arum Gati Ningsih

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi
Corresponding Author: melsamahdasitho@gmail.com

Article Information:

Posted: 20 Mei 2023; **Revised:** 27 Juli 2023; **Accepted:** 15 Agustus 2023

DOI: 10.26858/indonesia.v4i3.46504



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)

<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: This research was conducted to describe the use of video media in learning procedures in junior high school. Students are not interested in writing procedure texts. Quantitative research method of quasi-experiment design with one group pretest-posttest setting. The data analysis technique used inferential statistics in the form of the t-test, which was preceded by the homogeneity test and the normality test. The results showed that there was a significant difference between the pretest and posttest results of writing student procedure texts, where the t-test significance value obtained was 0.00, which was smaller than 0.05. This proves that video media is effectively used in learning to write procedure texts. This research is limited by its short duration. So it is hoped that future research can be conducted over a longer period of time and combined with other learning models or approaches.

Keywords: effectiveness; video media; procedure text

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan media video dalam pembelajaran teks prosedur di SMP. Siswa tidak tertarik menulis teks prosedur. Metode penelitian kuantitatif jenis *quasi eksperimen desain one group pretest-posttest setting*. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial berupa Uji-t yang didahului Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks prosedur siswa dimana nilai signifikansi Uji-t yang didapat sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa media video efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Penelitian ini terbatas oleh waktu yang singkat. Jadi diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan dikombinasikan dengan model atau pendekatan pembelajaran lainnya.

Kata kunci: efektivitas; media video; teks prosedur

Pendidikan dan manusia merupakan dua hal yang berkaitan. Hal ini karena ilmu yang didapat sangat penting sebagai bekal manusia untuk maju dan berkembang dalam hidupnya. Maka dari itu, pendidikan merupakan aspek yang harus diperhatikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Salah satu hal yang dapat menunjukkan tingkat kualitas suatu pendidikan adalah dilihat dari pelaksanaan proses belajar-mengajar yang dilakukan.

Pembelajaran yang baik (efektif) adalah saat tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal (Bistari, 2017). Untuk itu, rancangan proses pembelajaran harus benar-benar diperhatikan.

Pada dasarnya, pembelajaran adalah interaksi yang terjadi diantara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran (Inah, 2015). Dapat dinyatakan bahwa bagaimana pendidik mengajar, berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar dan pemahaman peserta didik terhadap

materi yang diajarkan. Pembelajaran memiliki tujuan yang dapat tercapai melalui kerjasama komponen-komponen pembelajaran yang saling terhubung. Media pembelajaran merupakan bagian dari komponen pembelajaran.

Media pembelajaran yang bervariasi serta dapat digunakan dalam menyampaikan materi yang diajarkan, dapat menambah minat siswa untuk belajar (Dewi & Lestari, 2021). Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting dilakukan. Media dalam pembelajaran harus benar-benar diperhatikan karena berpengaruh dalam berhasil tidaknya sebuah pembelajaran yang dilakukan. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di sekolah.

Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib karena pada dasarnya mengajarkan tentang bahasa negara. Selain itu, melalui bahasa Indonesia dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme peserta didik (Subakti & Prasetya, 2022). Hal ini dapat dilihat pada setiap kurikulum pendidikan di Indonesia yang memuat bahasa Indonesia sebagai materi ajar yang harus dipahami peserta didik. Kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap mata pelajaran yang lain. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan pula sastra Indonesia yang ditujukan untuk menanamkan sikap apresiasi sastra, membuat mereka menggemari karya-karya sastra, mau menceritakan kembali karya sastra tersebut, serta dapat mengambil manfaat dari kisah kehidupan di dalamnya. Melalui karya sastra, peserta didik dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya sehingga dapat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Hermawan & Shandi, 2019). Salah satu materi yang diajarkan yakni materi teks prosedur. Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama yakni teks puisi yang termuat pada Kompetensi Dasar 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi cerita lisan dan tulis.

Pembelajaran menulis teks prosedur sampai sekarang masih belum maksimal salah satunya di MTS Labor UIN STS Jambi. Minat siswa dalam pembelajaran teks prosedur masih rendah karena mereka menilai membuat

teks prosedur adalah suatu hal yang sulit. Jadi, diperlukan sebuah perbaikan dalam proses pembelajarannya. Langkah tepat yang dapat dilakukan yakni dengan mengimplementasikan media yang memudahkan siswa membentuk sebuah puisi. media yang tepat adalah media video.

Salah satu upaya untuk menghindari kesulitan dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat diartikan sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Indramawan et al., 2019; Umarella, 2018). Jadi, media pembelajaran dapat dikatakan sebagai sesuatu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu media pembelajaran sebagai sarana pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara lebih luas, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang membantu komunikasi antara guru dan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Media video adalah media yang kerap kali digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat yang dijadikan penghubung atau perantara proses penyaluran ilmu dari pendidik kepada peserta didik (Nurmadiyah, 2016). Media pembelajaran dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar. Pembelajaran yang hakikatnya merupakan kegiatan komunikasi, jadi media yang digunakan dikenal dengan istilah media pembelajaran. Menurut Suryani (2016) media pembelajaran diartikan sebagai alat penyampai materi pembelajaran. Contoh alat yang dimaksud yakni: buku, video, film, dan lain sebagainya. Media pembelajaran adalah alat fisik yang digunakan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Alat fisik disini baik berupa buku paket, peralatan audio, visual, komputer, maupun peralatan lainnya dalam memudahkan penyampaian materi yang hendak disampaikan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan yakni media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat menyampaikan pesan dengan berbagai cara, mampu merangsang pikiran, dan mampu mengarahkan siswa untuk mau belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai maksimal.

Media video banyak digemari karena memberikan banyak manfaat. Pratiwi &

Meilani (2018) menyatakan bahwa ada beberapa kegunaan media video antara lain: (1) memperjelas materi yang akan diajarkan, jadi materi yang dijelaskan akan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik, (2) membantu mengefisienkan waktu, ruang dan daya ingat peserta didik, (3) menambah semangat siswa untuk belajar, (4) cocok digunakan untuk semua karakter peserta didik, (5) memberikan gambaran yang sama, dan (6) proses pembelajaran yang akan mengandung komponen yang lengkap.

Pendidik harus mampu menggunakan media pembelajaran dan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan terarah. Media video dapat dijadikan alternatif dalam hal ini. Cara belajar dengan memanfaatkan media video ini bisa mengubah kreativitas peserta didik dan menumbuhkan rasa keingintahuan serta ketertarikan terhadap materi pelajaran tersebut.

Keefektifan dalam pembelajaran merupakan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dan terjadinya pertukaran informasi antara pendidik dan peserta didik (Irmada & Yatri, 2021). Keefektifan atau efektivitas adalah dampak dari hasil yang diharapkan dimana besar hasil dan nilai efektivitas berbanding lurus (Syam, 2020). Penelitian ini nantinya akan menunjukkan apakah media video efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMP dengan melihat hasil menulis teks prosedur siswa. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman Rahim, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. Dengan judul, *Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko*. Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen semu. Adapun populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros tahun pelajaran 2020/2021. Populasi tersebut berjumlah 29 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sebelum menggunakan media video tutorial berada pada kategori

sedang (2) Tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros setelah menggunakan media video tutorial berada pada kategori tinggi (3) Media video tutorial efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa SD terutama bagi siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah jenjang sekolah yang diteliti serta tempat penelitian.

Kemampuan menulis teks prosedur siswa di MTS Laboratorium UIN STS Jambi masih tergolong rendah. Oleh karena itu harus dilakukan upaya untuk memperbaiki hal tersebut. Cara yang tepat adalah mengimplementasikan media video. Penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks prosedur di MTS Laboratorium UIN STS Jambi belum pernah dilakukan sebelumnya. Untuk itu, peneliti mencoba mengajarkan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media video.

METODE

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif eksperimen berupa eksperimen semu (*quasi eksperimental*) yakni penelitian yang hanya mempunyai satu kelompok eksperimen tanpa disertai kelompok kontrol (Arikunto, 2006). Penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka adalah penelitian yang cocok untuk penelitian ini dikarenakan tujuan penelitian ini untuk mencari keefektifan media video dalam pembelajaran menulis prosedur dan itu didapat melalui hasil perhitungan berupa angka-angka yakni hasil tes menulis prosedur siswa. Sedangkan pemilihan jenis penelitian dikarenakan penggunaan satu kelompok eksperimen sudah mencukupi untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan.

Penelitian kuantitatif erat kaitannya dengan variabel. Variabel penelitian ini yakni teknik akrostik yang berperan sebagai variabel dependen dan kemampuan menulis puisi siswa yang berperan sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, yakni penelitian yang menggunakan

hanya satu kelompok. Desain penelitian ini terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 155 siswa yang merupakan jumlah seluruh kelas delapan yang ada di MTS Labor UIN STS Jambi. Sedangkan jumlah keseluruhan sampel penelitian adalah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel yakni teknik *simple random sampling* tanpa pertimbangan tertentu yakni secara acak. Setiap nama kelas dari kelas VIII A sampai VIII E ditulis dalam masing-masing kertas kecil lalu digulung dan diambil satu kelas sebagai sampel dan kelas yang didapat adalah kelas VIII B yang terdiri dari 31 siswa.

Teknik pengambilan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menyatukan, menyelaraskan, menghimpun, dan menjaring data penelitian. (Hardani et al., 2020) menyatakan bahwa teknik penghimpunan data yakni bagian yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis menulis tes prosedur.

Setelah data terkumpul maka data akan dianalisis (Sugiyono, 2015). Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik inferensial berupa Uji-t berpasangan. Namun sebelum itu didahului oleh uji normalitas dan uji homogenitas. Pemilihan teknik ini dilandaskan karena tujuan penelitian adalah untuk melihat keefektifan dari perlakuan yang dapat dilihat dari perbedaan nilai sebelum dan setelah diberi perlakuan. Hasil analisis akhir

nantinya akan menjawab hipotesis penelitian yakni apakah H_0 (media video tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMP) atau H_a (media video efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMP) yang diterima.

HASIL

Data penelitian didapatkan melalui pelaksanaan *pretest* yakni pengambilan data kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum diberikan perlakuan (teknik media video) dan *posttest* yakni perintah menulis teks prosedur siswa setelah pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media video diberikan. *Pretest* dan *posttest* diambil dengan instrumen perintah menulis teks prosedur dan dianalisis dengan instrumen penilaian yang telah divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya berbantuan SPSS versi 26.

Instrumen penilaian dinyatakan reliabel jika nilai alpha lebih dari 0,6. Hasil pengujian instrumen penilaian menggunakan SPSS versi 26 adalah 0,650 yang besar dari 0,6. Hal ini menandakan bahwa instrumen penilaian dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	7

Tabel 2. Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur pada *Pretest*

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85-100	0	0%	61,09
2.	Baik	70-84	8	25,8%	
3.	Cukup	60-69	9	29,03%	
4.	Kurang	50-59	12	38,70%	
5.	Sangat Kurang	<50	2	6,45%	

Dari 31 siswa yang telah mengikuti *pretest*, tidak ada siswa yang mampu membuat teks prosedur berkategori sangat baik, berkategori baik terdapat 8 siswa, berkategori cukup terdapat 9 siswa, berkategori kurang terdapat 12 siswa, dan berkategori sangat kurang terdapat 2 siswa. Terlihat bahwa ada satu siswa yang tidak dapat menulis puisi sama

sekali. Selain itu, siswa yang berkategori kurang juga masih banyak. Keadaan ini menggambarkan bahwa rata-rata siswa belum mampu membuat sebuah teks prosedur. Dari tabel hasil *pretest* di atas, didapat pula persentase menulis teks prosedur siswa kategori sangat baik 0%, baik 25,8%, cukup

29,03%, kurang 38,70%, dan sangat kurang 6,45%.

Persentase terbesar masuk dalam kategori kurang. Jadi berdasarkan hasil *pretest* dapat

diketahui bahwa banyak siswa belum mampu membuat sebuah teks prosedur dan ini harus segera diatasi.

Tabel 2. Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur pada *Posttest*

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85-100	5	16,12%	77.58
2.	Baik	70-84	21	67,74%	
3.	Cukup	60-69	5	16,12%	
4.	Kurang	50-59	0	0%	
5.	Sangat Kurang	<50	0	0%	

Dari 31 siswa yang telah mengikuti tes, nilai *posttest* berkategori sangat baik ada 5 siswa, berkategori baik ada 21 siswa, 5 siswa berkategori cukup, siswa yang terkategori kurang dan sangat kurang sudah tidak ada. Berdasarkan tabel hasil *posttest* di atas, didapat juga persentase menulis teks prosedur siswa kategori sangat baik 16,12%, baik 67,74%, cukup 16,12%, kurang 0%, dan sangat kurang 0%. Persentase terbesar berada dikategori baik sekaligus menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa menjadi bertambah.

Untuk menjawab hipotesis penelitian, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji statistic inferensial yakni Uji-t berpasangan dan harus terlebih dahulu diuji homogenitas dan normalitasnya. Pengujian data berbantuan perangkat lunak berupa SPSS versi 26. Uji Normalitas menggunakan tes Shapiro Wilk

dengan bantuan SPSS versi 26 yang menunjukkan hasil 0,2 dan 0.06 yang mana nilai ini besar dari 0,05 (syarat data berkontribusi normal adalah sig > 0,05). Hal ini menunjukkan data berkontribusi normal.

Pengujian homogenitas data penelitian menggunakan uji Fisher berbantuan perangkat lunak berupa SPSS versi 26. Hasil uji normalitas didapat sebesar 0,074 dimana lebih 0,05 (syarat homogenitas data adalah sig > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa varian populasi sama (homogen).

Uji-t berpasangan dilakukan berbantuan perangkat lunak berupa SPSS versi 26. Setelah dianalisis, nilai Uji-t sebesar 0,00 yang berarti kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji t Berpasangan

	<i>Paired Differences</i>					<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				Lower	Upper			
<i>Pretest-Posttest</i>	-1.648.387	555.500	.99771	-1.852.146	-1.444.628	-16.522	30	.000

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan pada penelitian ini membahas lebih jauh dan terperinci mengenai temuan atau hasil yang didapat setelah penelitian ini dilakukan. temuan-temuan tidak jauh mengenai bagaimana keefektifan

penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMP.

Teks prosedur merupakan salah satu dari teks-teks yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang sekolah menengah pertama. Teks prosedur sangat penting untuk dipelajari karena berguna sekali sebagai

petunjuk seseorang dalam melakukan hal yang baru. Apabila teks prosedur tidak ditulis dengan benar maka kesalahan dalam melakukan sesuatu dapat terjadi bahkan berakibat fatal.

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B MTs Laboratorium UIN STS Jambi yang berjumlah 31 siswa. Pada saat *pretest* dilakukan, tampak bahwa siswa belum mampu membuat teks prosedur dengan baik. Media video merupakan media interaktif yang sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan siswa MTs Laboratorium UIN STS Jambi dalam menulis teks prosedur setelah media video digunakan dalam pembelajarannya. Hasil menulis teks prosedur pada *pretest* menunjukkan rata-rata kemampuan siswa yang berkategori kurang masih besar yakni 19,3% sedangkan pada tabel hasil *posttest* sudah 0%. Dilihat dari rata-rata skor *pretest* sebesar 61,09 yang terkategori kurang sedangkan rata-rata skor *posttest* sebesar 77,58 yang terkategori baik. Persentase hasil tes mengalami peningkatan yang menunjukkan perbaikan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Pada saat pengujian *pretest* terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur masih terbilang kurang baik sedangkan setelah diberlakukan pembelajaran menggunakan media video, kemampuan menulis teks prosedur siswa menjadi lebih baik yakni terkategori baik.

Pada saat *pretest*, siswa belum mampu menyusun langkah-langkah melakukan sesuatu dengan benar. Selain itu, siswa juga belum mampu menggunakan kata penghubung dan memasukkan kata perintah yang tepat. Pada saat *posttest* siswa sudah mampu membuat teks prosedur sesuai dengan langkah-langkahnya, mereka sudah mampu juga menggunakan kata penghubung dan kalimat perintah yang tepat. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video dalam keterampilan menulis teks prosedur adalah efektif.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman Amin et al (2021) yang berjudul "Keefektifan Media Video Tutorial terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko" yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa

keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum penggunaan media video tutorial terkategori sedang sedangkan keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah penggunaan media video tutorial terkategori baik. Jadi dapat dikatakan bahwa media video efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Uji-t berpasangan menggunakan SPSS versi 26, menunjukkan nilai signifikansi yakni 0,00 dan lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Keterampilan menulis teks prosedur peserta didik meningkat setelah diterapkannya media video. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai penulisan teks prosedur siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan yakni sebesar 16,49. Kategori kemampuan menulis teks prosedur siswa juga berubah dari berada pada kategori kurang menjadi kategori baik. Siswa mampu menentukan kata dalam yang tepat dalam membuat sebuah teks prosedur setelah diterapkannya media video. Hal ini membuktikan bahwa media video dapat diterapkan dalam materi menulis teks prosedur bagi peserta didik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan bagi guru dalam memilih teknik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, menjadi bahan perbaikan dalam manajemen pembelajaran di sekolah. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengkombinasikan teknik akrostik dengan model pembelajaran atau pendekatan pembelajaran lainnya.

REFERENSI

- Amin, M., Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71-81.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (IV). Rineka Cipta.
- Bistari, B. (2017). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13-20.
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pelajaran Matematika. *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 755–764. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755>.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawati, J., & Utami, F. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hermawan, D., & Shandi. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 11–20.
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- Indramawan, A., Suhartono, S., & Hafidhoh, N. (2019). Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan 2015* (pp. 243-249).
- Irmada, F., & Yatri, I. (2021). Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting di Masa Pandemi bagi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2423–2429. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1245>
- Nurmadiyah, N. (2016). Media pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban*, 5(1).
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10073–10078. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3029>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis it. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 10(2), 186-196.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>.
- Umarella, S. (2018). Urgensi Media dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-iltizam*, 3(2), 234-241.